

INTISARI

KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH DI DAERAH ERUPSI MERAPI DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN. 2018. Ervina Ika Nur Anggraeni (Skripsi dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & TRIWARA BUDDHI). Cabai merah merupakan komoditas hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani cabai merah dengan sistem monokultur di daerah erupsi Merapi Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Penentuan sampel responden menggunakan metode *simple random sampling* sehingga sampel yang diambil 80 petani cabai merah. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani cabai merah dengan sistem monokultur per 1000 m² sebesar Rp 2.666.774, dengan memperoleh pendapatan Rp 13.406.144 dan keuntungan sebesar Rp 12.232.822. Kelayakan usahatani cabai merah dengan sistem monokultur di daerah erupsi Merapi dilihat dari R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal layak untuk dibudidayakan dan dikembangkan. Nilai R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal masing-masing adalah 5,59, 12.233 Rp/m², 620.303 Rp/HKO dan 8,22 %.

Kata kunci : cabai merah, erupsi Merapi, kelayakan

**KELAYAKAN USAHATANI CABAI MERAH DI DAERAH ERUPSI
MERAPI DESA WUKIRSARI KECAMATAN CANGKRINGAN,
KABUPATEN SLEMAN**

*Feasibility Analysis of Red Chilli Farming in Merapi Eruption Area in
Wukirsari Village Cangkringan Subdistrict, Sleman Regency*

Ervina Ika Nur Anggraeni
Ir. Lestari Rahayu, M.P / Dr. Ir. Triwara Buddhi S, M.P
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Red chilli is a potential horticultural commodity to be developed and has high economic value. The research aimed to analyze the cost, income, profit and feasibility of red chili farming with monoculture system in Erupsi Merapi area, Cangkringan Sub District, Sleman Regency Yogyakarta. Determination of sample respondents using simple random sampling method and the number of samples obtained 80 farmers red chili with monoculture system. Data were obtained by interview using questionnaire. The results showed the average cost of red chili farmers with monoculture system per 1000 m² is Rp. 2.666.774, with an income is Rp. 13.406.144 and profit is Rp. 12.232.822. The feasibility of red chili farming with monoculture system in Merapi eruption area are seen from R/C factor, land productivity, labor productivity and capital productivity which are feasible to be cultivated and developed. The value of R/C, land productivity, labor productivity and capital productivity are 5,59, 12.233 Rp/m², 620.303 Rp/HKO and 8,22%, respectively.

Keywords: red chilli, Merapi eruption, feasibility